

# ANALISIS KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA DALAM FILM BUMI MANUSIA

**Lela Irayani, Joni Helandri**

STAI Bumi Silampari Lubuklinggau Sumatera Selatan

*lelairayani@gmail.com*

*jonihelandri@staibsllg.ac.id*

---

## Abstract

*Article History*

*Received :18-02-2021*

*Revised :22-02-2021*

*Accepted :01-03-2021*

**Keywords:**

*Communication, Media, Sociology, Film*

*This research focuses on the intercultural communication contained in the film Bumi Manusia. In the discussion, several problem formulations were compiled, namely: (1) what are the elements of intercultural communication in the film Bumi Manusia? (2) What are the forms of intercultural communication media in the film Bumi Manusia? And (3) What are the elements of sociology of communication in the film Bumi Manusia? The purpose of this study is to determine the elements of intercultural communication, and to know the sociological elements of communication in the film Bumi Manusia. This research is a type of library research (library research) using a qualitative descriptive approach, by analyzing the contents of the film Bumi Manusia, this unit of analysis in the form of fragments of images, text, sounds, or sounds contained in the film Bumi Manusia.*

---

## Pendahuluan

Manusia sebagai individu tidak mampu hidup sendiri. Ia dalam menjalani kehidupannya akan membutuhkan manusia lainnya, manusia saling membutuhkan dan harus bersosialisasi dengan manusia lain. Manusia dalam kehidupan sosial, penting adanya interaksi antara individu dengan individu lainnya. Interaksi tersebut

dilakukan karena adanya maksud, baik itu untuk mempengaruhi individu maupun untuk tujuan tertentu. Hal ini senada dengan ungkapan Soekamto, bahwa “interaksi sosial merupakan pengaruh timbal balik antara individu dengan individu, antara kelompok dengan kelompok, dan antara individu dengan kelompok” (Muslim, 2013).

Lebih lanjut penjelasan diatas kehidupan bermasyarakat memerlukan komunikasi, orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain akan merasa *terisolasi* dari masyarakat. Hal ini selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Dr. Everett Kleinjan bahwa “komunikasi sudah merupakan bagian kekal dari kehidupan manusia seperti halnya bernapas. Sepanjang manusia ingin hidup ia perlu berkomunikasi” (Cangara, 2011:1).

Kebudayaan berkomunikasi masyarakat daerah yang satu tentu ada saja perbedaan dengan budaya masyarakat daerah lainnya, apalagi budaya suatu negara yang satu tentu akan ada banyak perbedaan dengan budaya negara yang lainnya. Tubbs dan Moss mengungkapkan tentang komunikasi antar budaya, bahwa:

Setiap kali komunikasi antar budaya terjadi, perbedaan kerangka rujukan (*frame of reference*) peserta komunikasi membuat komunikasi lebih sulit dilakukan, terutama karena peserta mungkin tidak menyadari semua aspek budaya peserta lainnya (Sihabudin, 2013:4).

Perbedaan itu tidak akan menjadi alasan matinya komunikasi antar manusia. Karena komunikasi telah menjadi bagian hidup dari manusia yang tak dapat dipisahkan. Hal ini sesuai dengan yang terdapat dalam qur'an surat Al-hujurat ayat 13:

*Terjemahannya: “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal (Departemen Agama,2005)*

Terkait ayat diatas bahwasanya manusia diciptakan berbedabeda, baik suku, bangsa dan budaya untuk saling berinteraksi satu sama lain, untuk saling mengenal.

Hal ini dapat dilihat dari kasus komunikasi antar budaya yang terjadi dalam masyarakat multikultur: interaksi antara etnis Sunda

sebagai pendatang dengan etnis Rejang sebagai pribumi di imigrasi telah berlangsung satu abad lamanya. Bagi para imigran yang pindah ke tempat yang sama sekali baru, mereka harus tetap menjaga kelangsungan hidupnya, dalam keadaan tersebut tentunya banyak masalah yang timbul, misalnya pendatang serig tidak tahan dengan dimensi-dimensi budaya penduduk setempat yang tersembunyi yang mempengaruhi apa yang mereka lakukan (Heryadi dan Silvana, 2013:95)..

Film sebagai media komunikasi yang bersifat audio visual, pada prinsipnya penyampaian pesan melalui media sangat diperlukan, karena audio visual lebih mudah ditangkap dalam memori manusia. Abdul Halik mengemukakan bahwa “film juga dianggap sebagai media komunikasi yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, yaitu gambar dan suara yang hidup (Halik, 2012:194).

Lebih lanjut, Film sebagai media audio visual dapat menyampaikan pesan apasaja tergantung dari misi film tersebut. Akan tetapi, umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai bentuk pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi. Film bisa disebut sebagai medium untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan yang tidak hanya mencakup satu atau dua orang komunikan, melainkan masyarakat lebih luas alias massal (Wahyuningsih, 2012:2).

Salah satu karya anak bangsa yang berasal dari Indonesia, mendalami kebudayaan masyarakat Indonesia dengan mengangkat persoalan budaya tersebut berbentuk film, salah satunya film yang berjudul Bumi Manusia. Bumi Manusia disutradarai Hanung Bramantyo dan ditulis oleh Salman Aristo. Film ini diadaptasi dari novel berjudul sama yaitu Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer. Film ini dibintangi Iqbal Ramadhan, Mawar Eva de Jongh, dan Sha Ine Febriyanti. Film ini ditayangkan pada 15 Agustus 2019. Film “Bumi Manusia” ini mengisahkan tentang kegelisahan seorang pemuda bernama minke. Ia merupakan seorang pemuda berdarah priayi yang sedang menamatkan sekolah HBS (Hoogere Burgerschool) di Surabaya. Walaupun hanya anak pribumi, namun Minke diperbolehkan bersekolah di HBS karena kepiawaiannya menulis. Sebenarnya yang boleh bersekolah di HBS adalah keturunan orang-orang Eropa, khususnya Belanda.

Film ini berlatar kebudayaan Indonesia yang tradisional dan Eropa dengan budaya *modernitasnya*. Dalam film tersebut berisi tentang kritik sosial akan budaya *modernitas* itu. Karakter dalam film ini lebih cenderung ambigu karena menggambarkan kemajuan budaya dinegara terjajah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang menceritakan budaya tradisional dan modern dalam potret budaya Indonesia, peneliti tertarik meneliti lebih dalam persoalan ini dengan objek kajian ilmu komunikasi dengan judul “Analisis Komunikasi Antar Budaya dalam Film Bumi Manusia”.

### **Metode Penelitian**

Proses penelitian disini akan menggunakan jenis penelitian *deskriptif kualitatif*. Deskripsi merupakan pemaparan peristiwa atau situasi. Adapun *Deskriptif* penelitian ini digunakan untuk menggambarkan berbagai fenomena atau gejala yang diamati dan disusun dengan rinci saat penelitian (Moleong, 2018:23).

Objek penelitian ini yaitu interaksi yang di ambil dengan *screenshot* dari setiap adegan dalam film tersebut yang berkaitan dengan komunikasi antar budaya yang ingin disampaikan dalam film “Bumi Manusia”. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber data penelitian yaitu film “Bumi Manusia” yang disutradarai oleh Hanung Bramantyo yang berdurasi 181 menit.

Sumber data primer yaitu “data yang diperoleh langsung dari sumber nya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya”.. Untuk mendapatkan sumber data ini yang dilakukan saat penelitian yaitu mengamati. Terkait dengan pendapatan sumber data ini ditunjukkan pada film Bumi Manusia. Sumber data sekunder adalah “sumber data yang menjadi pendukung penelitian, adalah buku, internet, artikel dan dari novel bumi manusia yang ditulis oleh Pramodya Ananta Tour.

### **Pembahasan**

#### **Deskripsi Film**

Bumi Manusia disutradarai Hanung Bramantyo dan ditulis oleh Salman Aristo. Film ini diadaptasi dari novel berjudul sama yaitu Bumi Manusia, karya Pramoedya Ananta Toer. Bumi manusia merupakan buku pertama dari tetralogi buru yang ditulis oleh

sastrawan Indonesia Pramoedya Ananta Tour, ketika berada dipenjara di pulau Buru 1975. Pramoedya merupakan seorang novelis Indonesia yang terkemuka dan sering dibicarakan oleh pengkritik sastra dalam dan luar negeri. Kritikus dan Essayist Prakriti menulis tentang Bumi Manusia dalam harian Kompas Jakarta, terdapat dalam buku Bumi Manusia:

Alangkah luasnya pengetahuan yang dibutuhkan oleh Pramodya dalam menulis novel yang luar biasa ini. Alangkah mendalam dicernakannya hakikat zaman akhir abad XIX, zaman yang sama sekali belum terjemah oleh sastra Indonesia hingga hari ini. Dan alangkah berhasilnya ia menuangkan itu dalam lembar-demi lembar. Bumi Manusia diterbitkan dalam bahasa Belanda, Inggris dan Perancis dalam waktu dekat. Bumi Manusia bakal masuk dalam edaran sastra dunia (Toer, 1980).

Terkait hal diatas, Bumi Manusia merupakan sebuah mahakarya, karena novel ini sudah dialih bahasakan ke 33 negara, dan diangkat menjadi sebuah film, yaitu film Bumi Manusia. Film Bumi Manusia dibintangi Iqbal Ramadhan, Mawar Eva de Jongh, dan Sha Ine Febriyanti. Film ini ditayangkan pada 15 Agustus 2019. Pastinya, sebuah mahakarya pasti terdapat hal yang menarik didalamnya.

Arti dari Minke. Minke adalah tokoh utama dalam film Bumi Manusia, namun, Minke sebenarnya bukan nama aslinya, melainkan nama samaran yang di terima oleh karakter yang bernama Tirta ArdiSoerjo. Nama Minke adalah hinaan yang dilontarkan oleh bangsa Belanda kepada kaum pribumi, dan Minke artinya Monyet.

Pernyataan diatas terdapat dalam novel Bumi Manusia halaman 28-29, disana diceritakan pada saat “Minke sekolah dulu, teman sebangkunya dua orang gadis Belanda yang selalu mengganguya dan mencubit nya, seketika Minke menjerit dan gurunya Meneer Rooseboom langsung membentak “diam kau, monk, Minke!” Sejak itulah orang-orang sekelasnya memanggilnya Minke.”

Terkait hal diatas, Bumi Manusia menceritakan tentang kesenjangan sosial antara bangsa Pribumi dan bangsa Belanda, tentang perjuangan anak bangsa yang memperjuangkan atas hak-hak nya dan tentang kisah cinta antar kaum Belanda dan Pribumi, antara Minke dan Annalies. Namun, kisah cinta mereka harus terbentur oleh

hukum-hukum orang Eropa yang menjadi benteng pemisah hubungan mereka.

Selanjutnya, dalam sebuah film terdapat profesi atau unsur-unsur yang menggerakkan dan mengatur jalannya cerita yang akan dibahas dalam film tersebut. Selain itu, dalam sebuah film juga terdapat pemeran utama dan pemeran pendukung. dibawah ini akan disajikan mengenai profil, unsur-unsur film dan tokoh-tokoh yang terdapat dalam film Bumi Manusia.

**Profil Film “Bumi Manusia”**



Cover film “Bumi Manusia

Pada film Bumi Mnesia, terdapat unsur sebagai penggerak untuk mensukseskan sebuah film. Unsur-unsur tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. A**

<b>Unsur-unsur Film Bumi Manusia</b>	<b>Penggerak</b>
<b>Produksi</b>	Falcon Pictures
<b>Departemen Produksi</b> 1. Sutradara 2. Produser 3. Penulis	Hanung Bramantyo HB Naveen dan Frederica Salman Aristo
<b>Departemen Kamera</b> 1. Penyuntingan	Sentot Sahid dan Reynaldi Christanto
<b>Departemen Suara</b>	

<b>dan Musik</b> 1. Penata Musik	Andhika Triyadi
<b>Departemen Lainnya</b> 1. Fotografi 2. Negara 3. Bahasa	Ipung Rachmat Syaiful Indonesia Melayu, Jawa dan Belanda

(Unsur-unsur Film Bumi Manusia)

No	Tokoh Pendukung	Nama Asli
1	Bupati B, ayah Minke	Donny Damara
2	Ibu Minke	Ayu Laksmi
3	Mevrouw Telinga	Sha Ine Febriyanti
4	Ah Tjong	Chew Kin Wah
5	Maiko	Kelly Tandiono
6	Kommers	Christian Sugiyono
7	Jean Marais	Hans de Kraker
8	May Marais	Ciara Brosnan
9	Gendut Sipit	Edward Suhadi
10	Martinet	Jeroen Lezer
11	Maarten Nijman	Rob Hammink
12	Herbert de la Croix	Tom de Jog
13	Herman Mallema	Peter Sterk
14	Miriam de la Croix	Salome Van Gruisven
15	Sarah de la Croix	Dorien Verdouw
16	Magda Peters	Angelica Reitsma
17	Kepala HBS	Ton Feil

18	Darsam	Whani Darmawan
19	Murits Mallema	Robert Prein
20	Sersan Hammerstee	Derk Visser
21	Hakim Pribumi	Arjan Onderdenwijngaard
22	Meneer Telinga	Peter Van Luijk
23	Parjyah	Annisa Hertami
24	Panji Darman	Bryan Domani

#### **Tokoh-tokoh Pemain Film Bumi Manusia**

Film Bumi Manusia merupakan film drama biografi sejarah Indonesia yang disutradari oleh Hanung Bramantyo dan ditulis oleh Salman Aristo yang berdurasi 181 menit dan dirilis pertamakali di Surabaya pada tanggal 09 Agustus 2019 dan penayangan selanjutnya di bioskop-bioskop Indonesia pada tanggal 15 Agustus 2019.

##### 1. Tokoh Utama dalam Film Bumi Manusia

**Tabel 4. B**

(Tokoh-tokoh utama dalam Film Bumi Manusia)

<b>No</b>	<b>Tokoh Utama</b>	<b>Nama Asli</b>
1	Minke	Iqbal Ramadhan
2	Annalies	Mawar Eva de Jongh
3	Nyai Ontosoroh/Sanikem	Sha Ine Febriyanti
4	Robert Mallema	Giorgino Abraham
5	Robert Suurhof	Jerome Kurnia

Sumber : Berdasarkan Olahan Penelitian (2019)

##### 2. Tokoh-Tokoh Pendukung Film Bumi Manusia

**Tabel 4.C**

(Tokoh-tokoh pendukung dalam Film Bumi Manusia)

Sumber : Berdasarkan Olahan Penelitian (2019)

Sinopsis cerita film Bumi Manusia ini ialah mengisahkan tentang kegelisahan seorang pemuda bernama Minke. Ia merupakan seorang pemuda berdarah priayi yang sedang menamatkan sekolah HBS (Hoogere Burgerschool) di Surabaya. HBS Surabaya salah satu sekolah lanjutan tingkat menengah pada zaman Hindia Belanda. Pola pikirnya yang kritis menjadikan nya lebih dewasa ketimbang anak seusia nya.

Selain itu ia mampu keluar dari kejawaan nya menuju manusia yang bebas dan merdeka. Disudut lain ia malah membela jiwa ke-Eropaan nya yang didapatnya dari bangku sekolah, yang saat itu menjadi simbol dan kiblat ilmu pengetahuan dan peradaban. Cerita ini dibuka saat Minke berkesempatan berkunjung kerumah seorang Belanda kaya, bernama Herman Mallema, Minke diajak oleh temannya bernama Robert Shuurhof.

Belanda ini terkenal kaya karena memiliki perkebunan yang luas dengan bebrapa buah pabrik dibanyak tempat. Saat berkunjung, ia tidak menemui Mallema, tapi malah bertemu dengan istrinya yang anggun, bernama Nyai Ontosoroh dan anak gadisnya yang cantik; Annalies Mallema. Dari pertemuan pertama ini pula semua berawal. Minke dengan kesederhanaannya berhasil merebut simpati gadis cantik jelita tersebut, hingga akhirnya mereka saling jatuh cinta.

Percintaan inipun disetujui oleh ibunya yang bernama Nyai Ontosoroh, yang belakangan menganggap Minke sebagai anak nya. Sementara itu, tanpa latar belakang yang jelas Herman Mallema telah meninggalkan mereka begitu saja. Kini tinggalah Nyai Ontosoroh yang awalnya bernama Sanikem bersama dua orang anak, yakni; Robert Mallema dan adiknya Annalies Mallema hasil pernikahannya dengan Herman.

Sekilas dikisahkan bagaimana Nyai Ontosoroh yang kala itu masih berumur 14 tahun harus rela dijual ayahnya (Sastrotomo) kepada seorang tuan besar bernama Mallema, demi peningkatan jenjang karir dari juru tulis menjadi seorang kassier. Nyai Ontosoroh ini kurang bersahabat dengan anak lelakinya (Robert Mallema). Tingkah Robert yang yang urakan dan hanya mementingkan diri sendiri membuat Nyai tidak ambil pusing dengan semua tingkah lakunya. Ternyata, kejadian ini bermula dari tidak harmonisnya hubungan orang tua mereka, yang berdampak pada perkembangan psikologi Robert.

Konflik semakin memuncak saat Minke mendapat tawaran menginap dan tinggal dirumah mewah itu. Robert yang mengetahui keadaan itu, langsung tidak dapat menerima hal tersebut. Sementara itu diluar sana, tanggapan orang bermacam-macam. Ada yang menganggap minke jatuh hati dengan kecantikan Nyai Ontosoroh yang kala itu dianggap negatif.

Pandangan masyarakat, Nyai Ontosoroh tidak lebih dari seorang gundik yang hidup denga Robert Mallema, karena itu derajatnya sangat rendah. Singkat kata minke akhirnya menikah dengan pujaan hatinya, Annalies secara Islam. Kebahagiaan itu seakan jadi pertanda masa depan yang lebih baik. Namun, kebahagiaan itu tidak lama, karena Nyai Ontosoroh masih terlibat peradilan perihal pengasuh Annalies yang menurut hukum Belanda Annalies harus kembali ke Belanda karena orangtua nya adalah seorang Belanda.

Hukum Belanda juga tidak mengakui pernikahan yang telah berlangsung dan menganggap Anallies masih anak-anak yang belum dewasa dan belum pernah menikah.<sup>1</sup> Film ini mengangkat cerita pengabdian kepada kemanusiaan, keadilan dan cinta. Maksud dari cinta tersebut tak lain yakni cinta kepada keabadian dan keadilan.

Kisah perjuangan kelas, perjuangan seorang yang menuntut keadilan baginya. Perjuangan yang akhirnya menjadi pertentangan antara Hukum Eropa dan Hukum Islam. Hukum Eropa, sebagai sebuah tatanan aturan yang dianggap ‘beradab’ dan ‘modern’ ternyata tidak lebih dari sekedar hukum yang menjerat dan menyengsarakan.

### **Analisis Unsur Komunikasi Antar Budaya Dalam Film Bumi Manusia**

#### **1. Kepercayaan, Nilai, dan Sikap**

Dalam film Bumi Manusia terdapat unsur kepercayaan pada alur awal yang sebagai berikut.



Gambar 4.A (perkenalan Minke dan Annalies)

Annalies : “Annalies Mallema.”  
Minke : “Minke.”  
Annalies : “Minke saja?”  
Minke : “Aku pribumi”.

Kepercayaan itupun memberikan suatu nilai bahwa strata sosial merekapun tinggi. Orang Eropa menganggap bahwa orang pribumi sama dengan indo hina, orang pribumi juga tidak mempunyai nama gelar keluarga sehingga dianggap rendah oleh orang Eropa.

2. Pandangan Dunia

Pandangan dunia merupakan orientasi budaya terhadap tuhan, kehidupan, kematian, alam semesta, kebenaran, materi (kekayaan), dan isu-isu filosofis lainnya yang berkaitan dengan kehidupan

3. Organisasi Sosial

Keluarga merupakan lembaga yang paling penting dalam mengembangkan perilaku dan sikap anak dalam memelihara budaya.

**Analisis Komunikasi Bermedia Dalam Film Bumi Manusia**

1. Komunikasi tatap muka dalam film Bumi Manusia

Dialog diatas merupakan komunikasi tatap muka antara Herman Mallema dengan Minke dan Nyai Ontosoroh.

2. Komunikasi bermedia dalam film Bumi Manusia

Minke tak membalas suratnya yang dikirim melalui pos. Minke menerima surat itu, namun Minke tak mengindahkannya. Karena tidak ada balasan dari Minke maka ayahnya menjemput Minke secara paksa selayaknya orang yang dicari-cari. Seperti yang dijelaskan diatas bahwa komunikasi bermedia tidak dapat melihat efek komunikasi secara langsung..

**Analisis Unsur Sosiologi Komunikasi Dalam Film Bumi Manusia**

1. Komunikasi antarpersonal

Komunikasi antarpersonal merupakan komunikasi antar

perorangan dan bersifat pribadi, baik terjadi secara langsung (Sambas, 2015:82). Komunikasi antarpersonal dapat berlangsung secara tatap muka atau menggunakan media. Dialog komunikasi antarpersonal Minke dan Direktur HBS. Minke dikeluarkan dari sekolah HBS karena kasus meninggalnya Herman Mallema. Minke dituduh meracuni Herman Mallema sampai meninggal.

## 2. Komunikasi Lintas Budaya

Komunikasi lintas budaya merupakan komunikasi yang terjadi diantara orang-orang yang memiliki kebudayaan yang berbeda, baik dari bentuk bahasa, ras, adat-istiadat, budaya maupun kelas-kelas sosial.

## **Simpulan**

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa Penulis menyimpulkan yaitu:

1. Unsur-unsur komunikasi antar budaya yang terkandung dalam film Bumi Manusia, terdapat tiga unsur, yaitu: *Pertama*, unsur kepercayaan, nilai, sikap. *Kedua*, Pandangan dunia, Pandangan dunia merupakan orientasi budaya terhadap kehidupan. *Ketiga*, Organisasi sosial, Organisasi sosial dalam hal ini organisasi kecil yaitu keluarga. Perangkat aturan yang ditetapkan keluarga kita mempengaruhi cara kita berkomunikasi.
2. Bentuk komunikasi bermedia dalam film Bumi Manusia terdapat dua bentuk komunikasi bermedia, yaitu komunikasi tatap muka dan komunikasi bermedia.
3. Unsur Sosiologi Komunikasi Dalam Film Bumi Manusia membicarakan tentang cara manusia bersosial dan bermasyarakat, manusia hidup berkaitan dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Lingkungan sosial seorang manusia pada dasarnya ialah individu lain atau kelompok individu, dengan segala aktivitas komunikasi dan aturan yang dibentuknya. Dalam hal ini meliputi komunikasi antarpersonal dan komunikasi lintas budaya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ananta Toer, Pramoedya. 1980. *Bumi Manusia*. Jakarta: Hasta Mitra.
- Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-qur'an Ar-Rafi' dan Terjemah*. Jakarta: Kelompok Gema Insani.
- Hedi dan Hana. *Komunikasi Antar Budaya dalam Masyarakat Multikultur*. Jurnal Kajian Komunikasi, Vol 1 no. 1 Juni 2013.
- Moleong, Lexi J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Rulli. 2012. *Komunikasi Antar Budaya; di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bumi Silampari 2019.
- Sambas, Syukriadi. 2015. *Sosiologi Komunikasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sihabudin, Ahmad. 2013. *Komunikasi Antar Budaya; Satu Perspektif Multidimensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Stephen dan Karen. 2017. *Teori Komunikasi; Theories of Human Communication*. Jakarta: Salemba Humanika.

Wahyuningsih, Sri. 2019. *Film dan Dakwah*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.

Wijaya Kesuma Wardani, Rama. "Manajemen Komunikasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAZ) Provinsi Jawa Barat". Nalar: *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 2 (1) Juli 2018.

Yanuariyadi. *Analisis Pola Komunikasi antara Ustadz dan santri Pondok Pesantren Mafaza Lubuklinggau*. Skripsi Sarjana (S.I) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (STAI-BS) Lubuklinggau, Lubuklinggau: STAI Bumi Silampari, 2013.